

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PENDIDIK DI MA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI LAMPUNG TENGAH

<sup>1</sup>MUMAMAD RIFKI GUNAWAN, <sup>1</sup>ETI HADIATI, <sup>3</sup>SOVIA MAS AYU

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

e-mail: [1muhamadrifkigunawan00@gmail.com](mailto:muhamadrifkigunawan00@gmail.com), [1eti.hadiati@radenintan.ac.id](mailto:eti.hadiati@radenintan.ac.id),  
[3sovia.masayu@radenintan.ac.id](mailto:sovia.masayu@radenintan.ac.id)

### ABSTRAK

Dalam era globalisasi, pendidikan menjadi pilar utama dalam pembangunan masyarakat, termasuk di Indonesia. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) di lembaga pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi tantangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan sumber daya pendidik di Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum Jayasakti, Lampung Tengah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus, melibatkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA Bustanul Ulum menerapkan perencanaan pengembangan yang strategis melalui tiga kurikulum kurikulum pemerintah, pesantren Gontor, dan pesantren salaf yang memberikan pemahaman komprehensif kepada pendidik. Selain itu, inisiatif sekolah untuk meningkatkan produktivitas dan peluang karir pendidik melalui program pelatihan, meskipun masih terbatas, menunjukkan komitmen terhadap pengembangan SDM. Hasil penelitian ini memperkaya pemahaman tentang praktik terbaik dalam pengembangan SDM dan dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Sumber Daya, Pengembangan

### ABSTRACT

In the era of globalization, education is the main pillar in community development, including in Indonesia. The development of human resources (HR) in educational institutions is very important to improve the quality of education and overcome the challenges of the times. This research aims to analyze the development of educational resources at Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum Jayasakti, Central Lampung. The method used is a descriptive qualitative approach with case studies, involving in-depth interviews, direct observation and document analysis. The research results show that MA Bustanul Ulum implements strategic development planning through three curricula government curriculum, Gontor Islamic boarding school, and Salaf Islamic boarding school which provides comprehensive understanding to educators. In addition, school initiatives to increase productivity and career opportunities for educators through training programs, although still limited, demonstrate commitment to human resource development. The results of this research enrich understanding of best practices in human resource development and can be used as a model for other educational institutions in their efforts to improve the quality of education in a sustainable manner.

**Keywords :** Education, Resources, Development

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin maju, pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat. Manusia tidak hanya bergantung pada alam, tetapi juga pada pengaruh sosial dan pendidikan yang mampu membentuk pola pikir dan sikap. Pendidikan berfungsi sebagai alat transformasi, mengubah individu dari keadaan tidak paham menjadi paham, dan dari tidak tahu menjadi tahu. Hal ini sangat penting dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya di Indonesia, agar tidak tertinggal dibandingkan bangsa lain.

Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

Sebagai proses yang berkesinambungan, pendidikan harus mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam lembaga pendidikan menjadi sangat krusial. SDM yang berkualitas adalah faktor sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Pengembangan SDM tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga mencakup aspek moral dan kepribadian. Ini akan memastikan bahwa tenaga pendidik dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap perkembangan siswa dan lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum Jayasakti menyadari pentingnya pengembangan SDM bagi keberlangsungan dan kemajuan lembaga. Melalui berbagai program pelatihan dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, MA Bustanul Ulum berupaya meningkatkan kualitas tenaga pendidiknya. Data menunjukkan bahwa pendidik di lembaga ini telah mengikuti berbagai pelatihan, yang tidak hanya meningkatkan kompetensi mereka tetapi juga berkontribusi terhadap prestasi siswa. Keberhasilan siswa dalam kompetisi akademik dan non-akademik mencerminkan efektivitas pengembangan yang dilakukan oleh lembaga ini.

Namun, pengembangan SDM di lembaga pendidikan bukan tanpa tantangan. Diperlukan sistem manajemen yang baik dan dukungan dari semua pihak agar proses pengembangan dapat berjalan dengan optimal. Lingkungan kerja yang positif juga sangat penting untuk memotivasi tenaga pendidik agar terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini menciptakan siklus positif yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Selain itu, peran lembaga pendidikan dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang tinggi, harus menjadi fokus utama. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan sumber daya pendidik di MA Bustanul Ulum Jayasakti. Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi pengembangan SDM yang efektif dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Melalui pemahaman yang mendalam mengenai pengembangan SDM, diharapkan lembaga pendidikan dapat merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan pendidik. Dengan demikian, tidak hanya kualitas individu pendidik yang meningkat, tetapi juga lembaga pendidikan secara keseluruhan, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat dan bangsa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik terbaik dalam pengembangan SDM di pendidikan, serta rekomendasi yang dapat diterapkan di lembaga lain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada studi kasus di Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum Jayasakti, Lampung Tengah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pengembangan sumber daya pendidik dilakukan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Subjek penelitian mencakup berbagai pihak, termasuk pendidik, manajemen lembaga, dan siswa. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama: wawancara mendalam dengan pendidik dan pengelola madrasah, observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar, serta studi dokumen yang meliputi kebijakan pendidikan dan prestasi akademik siswa.

Dalam analisis data, peneliti menerapkan pendekatan analisis tematik, dimulai dengan transkripsi wawancara, pengkodean informasi yang relevan, dan interpretasi hasil untuk menemukan pola dan tema yang muncul. Untuk memastikan kevalidan data, triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan metode, serta melakukan member check dengan melibatkan responden untuk mengonfirmasi keakuratan temuan.

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama tiga bulan, dengan tahapan pengumpulan data yang terstruktur dan analisis yang mendalam. Hasil dari penelitian ini

Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan pendidikan di MA Bustanul Ulum Jayasakti dan lembaga pendidikan lainnya, serta kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan sumber daya pendidik di Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum Jayasakti, Lampung Tengah. Berdasarkan data yang dikumpulkan, ditemukan beberapa poin penting terkait perencanaan dan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di lembaga ini.

#### 1. Perencanaan Pengembangan SDM

MA Bustanul Ulum memprioritaskan pengembangan sumber daya pendidik sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Proses perencanaan dilakukan melalui musyawarah antara dewan guru untuk memastikan keselarasan antara program pelatihan dan kebutuhan pendidikan. Pengembangan SDM mencakup identifikasi pendidik yang berpotensi, diikuti oleh pemberdayaan melalui pendidikan dan pelatihan sistematis, baik formal maupun informal.

#### 2. Program Pengembangan

Lembaga ini menerapkan beberapa program untuk pengembangan keterampilan pendidik, antara lain:

- Praktek pengabdian pada masyarakat
- Ujian sekolah dari pemerintah
- Ujian mata pelajaran pondok
- Hafalan juz amma
- Hafalan yasin dan tahlil
- Ujian terbiyah (praktek mengajar)
- Ujian karya ilmiah

Program-program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan meningkatkan kompetensi pendidik dalam proses pembelajaran.

#### 3. Pengembangan SDM sebagai Karyawan, Manajerial, dan Aset

MA Bustanul Ulum berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas pendidik dalam tiga aspek:

- **Sebagai Karyawan:** Pendidik diberdayakan melalui pelatihan dan program pendidikan untuk memenuhi standar kompetensi yang diperlukan.
- **Sebagai Manajerial:** Pendidik yang berperan sebagai penggerak dalam organisasi dilibatkan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan efektivitas lembaga.
- **Sebagai Aset:** Prestasi pendidik diakui sebagai aset berharga bagi lembaga, yang berkontribusi pada reputasi dan kualitas pendidikan.

#### 4. Kurikulum dan Prestasi

MA Bustanul Ulum menerapkan tiga kurikulum: kurikulum pemerintah nasional, kurikulum pondok pesantren modern Gontor, dan kurikulum pondok pesantren salaf. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan beragam. Prestasi siswa dalam berbagai ajang perlombaan menunjukkan bahwa pengembangan SDM yang dilakukan lembaga berpengaruh positif terhadap kualitas pendidikan dan keberhasilan peserta didik.

Tujuan dan proses pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum Jayasakti. Berdasarkan data yang dikumpulkan, berikut adalah temuan utama terkait pengembangan SDM:

#### 1. Tujuan Pengembangan SDM

Pengembangan SDM di MA Bustanul Ulum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pendidik dan efektivitas kerja mereka melalui pelatihan yang dirancang untuk mengatasi tantangan dan tuntutan pekerjaan. Dalam hal ini, tujuan utama termasuk:

- Meningkatkan kinerja dan produktivitas guru.
- Meningkatkan kualitas kerja dan semangat kerja pendidik.
- Mendorong pengembangan profesional melalui fasilitas melanjutkan studi dan pemberian reward sesuai prestasi.

Kepala madrasah menekankan pentingnya program pelatihan dan pemberian penghargaan (rewards) untuk meningkatkan semangat kerja pendidik. Program ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan serta memotivasi pendidik untuk memberikan yang terbaik bagi lembaga.

## 2. Peningkatan Produktivitas Kerja

Pelatihan bertujuan untuk memperbaiki keterampilan dan kemampuan pendidik, sehingga meningkatkan kualitas kerja mereka. Melalui musyawarah yang melibatkan semua tenaga kependidikan, lembaga merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Hasil wawancara dengan pendidik menunjukkan bahwa reward dalam bentuk bisyaroh berkontribusi positif terhadap semangat dan produktivitas kerja.

## 3. Meningkatkan Peluang Karir

MA Bustanul Ulum berkomitmen untuk meningkatkan jenjang karir pendidik melalui pengembangan SDM yang melibatkan alumni. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pendidik dan memungkinkan mereka untuk berkarir dengan lebih baik di masa depan. Meskipun proses pengembangan masih dalam tahap awal dan belum optimal, lembaga berusaha memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik.

## 4. Proses Pengembangan SDM

Proses pengembangan SDM dilakukan secara terencana dan melibatkan seluruh tenaga pendidik. Identifikasi kebutuhan bidang studi menjadi langkah penting dalam menentukan arah pengembangan. Meskipun alumni menjadi prioritas dalam pengisian tenaga pendidik, keputusan akhir tetap berada di tangan ketua yayasan untuk memastikan standar kualitas terpenuhi. Wawancara dengan pendidik menunjukkan bahwa masih ada kebutuhan akan penempatan yang sesuai dengan bidang studi dan pelatihan untuk mendukung pengembangan karir pendidik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MA Bustanul Ulum Jayasakti aktif dalam pengembangan SDM, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan produktivitas kerja pendidik, serta peluang karir yang lebih baik melalui program pelatihan dan pemberdayaan.

Upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum, yang berfokus pada peningkatan kualitas belajar mengajar para pendidik melalui pelatihan dan pendidikan yang sistematis.

### 1. Peningkatan Kualitas Pendidik

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pendidik, pengembangan yang dilakukan oleh MA Bustanul Ulum terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pendidik. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi peserta didik. Pendidik dengan latar belakang pendidikan tinggi dan pelatihan yang relevan menunjukkan semangat tinggi dalam proses belajar mengajar.

### 2. Metode Pelatihan dalam Pengembangan SDM

Pelatihan di MA Bustanul Ulum berfokus pada peningkatan keterampilan dan kompetensi pendidik. Program pelatihan mencakup bimbingan teknis, seminar, dan workshop yang dirancang untuk mengasah kemampuan pendidik. Lembaga mendorong pendidik untuk tidak hanya bergantung pada pelatihan yang disediakan, tetapi juga

proaktif mencari kesempatan pelatihan lainnya. Pelatihan yang diberikan bersifat umum, mencakup kebutuhan keseluruhan pendidik tanpa spesifikasi individual.

### 3. Metode Pendidikan dalam Pengembangan SDM

Pengembangan SDM di MA Bustanul Ulum juga meliputi pendidikan formal dan informal. Pendidikan bertujuan untuk mengubah tingkah laku dan meningkatkan pengetahuan, sedangkan pelatihan lebih menekankan pada penguasaan keterampilan praktis. MA Bustanul Ulum memberikan peluang bagi alumni yang terpilih untuk menjadi pendidik, dan mendukung mereka dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidik dan mendukung pencapaian visi dan misi lembaga.

### 4. Fasilitas Pendidikan Lanjut

Data menunjukkan bahwa beberapa pendidik di MA Bustanul Ulum telah menerima fasilitas untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, dengan rincian sebagai berikut:

- Tahun 2022: 3 pendidik melanjutkan ke S2.
- Tahun 2024: 3 pendidik melanjutkan ke S2 dan 1 pendidik ke S3.

Upaya ini mencerminkan komitmen lembaga untuk meningkatkan kualitas pendidik dan, pada gilirannya, kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan SDM di MA Bustanul Ulum sangat penting untuk menciptakan pendidik yang berkualitas dan berdampak positif pada proses pendidikan.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan upaya signifikan dari Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum Jayasakti dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) pendidik yang berfokus pada peningkatan kualitas belajar mengajar. Beberapa poin penting terkait dengan perencanaan, program, serta proses pengembangan SDM ini dapat dimaknai dalam konteks teori-teori manajemen sumber daya manusia dan pendidikan.

### 1. Perencanaan Pengembangan SDM

Perencanaan yang dilakukan melalui musyawarah antara dewan guru mencerminkan pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan teori partisipasi dalam manajemen, yang menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam proses perencanaan (Robinson, 2005). Keterlibatan pendidik dalam perencanaan menciptakan rasa memiliki terhadap program yang dirancang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan komitmen dan efektivitas pelaksanaan program tersebut.

### 2. Program Pengembangan yang Beragam

Program-program pengembangan yang diterapkan, seperti praktek pengabdian pada masyarakat dan ujian terbiyah, mencerminkan pendekatan holistik dalam pengembangan pendidik. Menurut teori kompetensi, pengembangan harus mencakup berbagai aspek, termasuk keterampilan praktis dan pengetahuan teoretis (Sanghi, 2016). Penelitian sebelumnya oleh Harbison dan Myers (1964) menegaskan bahwa pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada pengalaman praktis dapat menghasilkan pendidik yang lebih kompeten dan efektif dalam mengajar.

### 3. Pengembangan SDM sebagai Karyawan, Manajerial, dan Aset

Pendekatan MA Bustanul Ulum dalam mengembangkan pendidik sebagai karyawan, manajerial, dan aset sejalan dengan teori pengembangan organisasi yang menggarisbawahi pentingnya mengakui kontribusi individu terhadap tujuan organisasi (Cameron & Green, 2015). Menghadirkan pendidik dalam proses pengambilan keputusan meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan, yang diharapkan dapat berimplikasi positif terhadap kinerja lembaga.

4. Kurikulum dan Prestasi

Penerapan kurikulum yang beragam di MA Bustanul Ulum menunjukkan upaya untuk memberikan pendidikan yang komprehensif. Teori konstruktivisme, yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa terlibat aktif dalam proses belajar (Piaget, 1973; Vygotsky, 1978). Kurikulum yang kaya dan bervariasi mendukung siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang terlihat dari prestasi mereka dalam berbagai ajang perlombaan.

5. Peningkatan Produktivitas Kerja dan Peluang Karir

Peningkatan produktivitas kerja yang dihasilkan dari pelatihan dan pemberian reward mencerminkan teori motivasi Herzberg, yang menyatakan bahwa faktor-faktor motivasi intrinsik seperti pengakuan dapat meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas (Herzberg, 1966). Penelitian oleh Deci dan Ryan (2000) tentang teori motivasi intrinsik juga mendukung pentingnya pengembangan diri dan penghargaan dalam meningkatkan motivasi pendidik.

6. Proses Pengembangan SDM yang Terencana

Proses terencana dalam pengembangan SDM di MA Bustanul Ulum menunjukkan komitmen untuk memenuhi standar pendidikan yang tinggi. Teori manajemen berbasis hasil, yang dipaparkan oleh Kaplan dan Norton (1996), menekankan pentingnya pengukuran kinerja dalam mencapai tujuan strategis. Dengan mengidentifikasi kebutuhan bidang studi, lembaga memastikan bahwa setiap langkah pengembangan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan.

Melalui pendekatan ini, MA Bustanul Ulum tidak hanya berusaha meningkatkan kualitas pendidik, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengembangan SDM yang efektif dapat berdampak positif terhadap hasil belajar dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Miller, 2018).

Secara keseluruhan, pengembangan SDM di MA Bustanul Ulum menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mendukung pertumbuhan profesional pendidik, dan memenuhi tuntutan zaman yang terus berubah. Upaya ini diharapkan dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam pengembangan SDM yang berkelanjutan.

Penelitian mengenai pengembangan sumber daya pendidik di MA Bustanul Ulum Jayasakti Lampung Tengah mengungkap beberapa aspek penting dalam praktik rekrutmen pendidik:

1. **Perencanaan Pengembangan:** Pengembangan pendidik di MA Bustanul Ulum selaras dengan perencanaan yayasan, menggunakan tiga kurikulum—kurikulum pemerintah, pesantren Gontor, dan pesantren salaf—agar pendidik mendapatkan pemahaman yang komprehensif.
2. **Peningkatan Produktivitas dan Karir:** Sekolah berinisiatif mengadakan program pendidikan lanjutan dan pelatihan, meskipun masih terbatas. Pendekatan ini dapat menjadi model bagi institusi lain yang menghadapi tantangan serupa.
3. **Proses Pengembangan SDM:** Alumni menjadi fokus utama dalam pemberdayaan pengembangan, berdasarkan kemampuan dan kualitas yang dimiliki, sesuai keputusan yayasan.
4. **Metode Pelatihan:** MA Bustanul Ulum memprioritaskan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pendidik, mendukung pencapaian pendidikan yang lebih baik dan berprestasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang penerapan efektif pengembangan SDM untuk memenuhi kebutuhan pendidik secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya pendidik di Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum Jayasakti, Lampung Tengah, merupakan upaya yang terencana dan sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pendekatan yang melibatkan perencanaan kolaboratif, MA Bustanul Ulum berhasil mengimplementasikan berbagai program pelatihan yang menargetkan peningkatan kompetensi pendidik secara menyeluruh.

Penggunaan tiga kurikulum yang berbeda—kurikulum pemerintah, pesantren Gontor, dan pesantren salaf—memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan pendidik dan menciptakan lingkungan belajar yang komprehensif. Inisiatif lembaga untuk meningkatkan produktivitas dan karir pendidik, meskipun dalam tahap awal, menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Proses pengembangan SDM yang melibatkan alumni dan pengembangan keterampilan yang beragam menciptakan peluang bagi pendidik untuk berkontribusi lebih baik pada lembaga. Dengan fokus pada pengembangan kompetensi, MA Bustanul Ulum tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga menyiapkan pendidik untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berubah.

Secara keseluruhan, upaya MA Bustanul Ulum dalam pengembangan SDM pendidik dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan lainnya. Dengan terus melaksanakan program yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan pelatihan berkelanjutan, MA Bustanul Ulum berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, D. (2021). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah (Uji Pengaruh Spiritualitas Islam di Tempat Kerja Terhadap Kepuasan Kebutuhan Psikologis Dasar dan Motivasi Determinasi Diri Guru serta Implikasinya Pada Capaian Mutu Pendidikan Madrasah Di Kabupaten Lampung T. *Disertasi*, 1–295.
- Agbese, M., Mohanani, R., Khan, A. A., & Abrahamsson, P. (2023). Implementing AI Ethics : Making Sense of the Ethical Requirements. *Implementing AI Ethics: Making Sense of the Ethical Requirements*, 62–71. <https://doi.org/10.1145/3593434.3593453>
- Andrianto, D. (2018). MANAJEMEN EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KAJIAN ONTOLOGI, EPSITIMOLOGI, dan AKSIOLOGI). *Dewantara : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan*, 5(1), 118–134. <https://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/manajemen-evaluasi-pendidikan-agama-islam-%28-kajian-ontologi%2C-epistimologi%2C-dan-aksiologi-%29>
- Andrianto, D., Suryanto, T., Syafril, S., & Dermawan, O. (n.d.). THE EFFECT OF ISLAMIC SPIRITUALITY IN THE WORKPLACE ON THE ACHIEVEMENT OF EDUCATION QUALITY FOR MADRASAH TEACHERS THROUGH BASIC PSYCHOLOGICAL NEEDS SATISFACTION AND AUTONOMOUS MOTIVATION. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32, 3.
- Behmer, F. J., & Jochem, R. (2020). Organizational planning for quality management in the digital age. *Business Process Management Journal*, 26(3), 679–693. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-12-2018-0365>
- Chaudhary, M. Y. (2020). Initial Considerations for Islamic Digital Ethics. *Philosophy & Technology*, 33(4), 639–657. <https://doi.org/10.1007/s13347-020-00418-3>
- Cheah, L. F., Cheng, M. Y., & Hen, K. W. (2023). The effect of quality management practices on academics' innovative performance in Malaysian higher education institutions. *Studies in Higher Education*, 48(4), 643–656. <https://doi.org/10.1080/03075079.2022.2160702>

- DEDI ANDRIANTO. (2016). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERORIENTASI PADA KEMAMPUAN PENALARAN SISWA MADRASAH ALIYAH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (Studi pada Materi Statistika di Kelas X MIA MA Bustanul Ulum Lampung Tengah Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/. *Tesis*.
- Egwunatum, S. I., Anumudu, A. C., Eze, E. C., & Awodele, I. A. (2022). Total quality management (TQM) implementation in the Nigerian construction industry. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 29(1), 354–382. <https://doi.org/10.1108/ECAM-08-2020-0639>
- Håkansson, J., & Adolfsson, C. (2022). Local education authority's quality management within a coupled school system: Strategies, actions, and tensions. *Journal of Educational Change*, 23(3), 291–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10833-021-09414-6>
- Helmold, M. (2023). *Total Quality Management (TQM) BT - Virtual and Innovative Quality Management Across the Value Chain: Industry Insights, Case Studies and Best Practices* (M. Helmold (ed.); pp. 27–41). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-30089-9\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-031-30089-9_4)
- Jatmiko, W., Iqbal, A., & Ebrahim, M. S. (2024). On the Ethicality of Islamic Banks' Business Model. *British Journal of Management*, 35(1), 115–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1467-8551.12703>
- Kurniawan, W. (2022). Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman.*, 2, 116–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.59240/kjsk.v2i2.11>
- Kurniawan, W. (2023a). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran Aqidah Ahklak di MI Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 72–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.59240/kjsk.v3i1.21>
- Kurniawan, W. (2023b). Perencanaan Materi Aqidah Akhlak Menggunakan SPE di MI Darussa'adah Lirboyo Kediri. *Mujalalat: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1(1), 103–110. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/mujalalat/index>
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- Kurniawan, W., Nawawi, M. L., Andrianto, D., & Rohmaniah, S. (2023). Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Mi Lirboyo. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 9(1), 17–26. <https://doi.org/10.54892/jpgmi.v9i1.177>
- Kurniawan, W., Rohman, M., Sudrajat, W., Yana, H. H., Nawawi, M. L., & Najah, S. (2024). Analisis Kompetensi Guru Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Menuju Local Genius 6.0 Ideas Internet Of Things (IoT). *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 6(1), 103–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.37758/annawa.v6i1.964>
- LARSON, E. M. (2023). Smartphones and the education of religious youth in Indonesia: Highway to hell or path of righteousness? *Social Compass*, 71(1), 119–135. <https://doi.org/10.1177/00377686231182251>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal, Vol. 1, No*, 113–123.
- Martin, F., Bacak, J., Polly, D., Wang, W., & Ahlgrim-Delzell, L. (2023). Teacher and School Concerns and Actions on Elementary School Children Digital Safety. *TechTrends*.
- Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

- 67(3), 561–571. <https://doi.org/10.1007/s11528-022-00803-z>
- Mateos-Ronco, A., & Hernández Mezquida, J. M. (2018). Developing a performance management model for the implementation of TQM practices in public education centres. *Total Quality Management & Business Excellence*, 29(5–6), 546–579. <https://doi.org/10.1080/14783363.2016.1216309>
- Maulidin, S., Hadiati, E., & Supriadi, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- McNaughton, S., Zhu, T., Rosedale, N., Jesson, R., Oldehaver, J., & Williamson, R. (2022). In school and out of school digital use and the development of children’s self-regulation and social skills. *British Journal of Educational Psychology*, 92(1), 236–257. <https://doi.org/https://www.doi.org/10.1111/BJEP.12447>
- Memon, M. Q., Lu, Y., Memon, A. R., Memon, A., Munshi, P., & Shah, S. F. (2022). Does the Impact of Technology Sustain Students’ Satisfaction, Academic and Functional Performance: An Analysis via Interactive and Self-Regulated Learning? In *Sustainability* (Vol. 14, Issue 12, pp. 1–19). 2022. <https://doi.org/10.3390/su14127226>
- MIFTAHUR ROHMAN. (2022). MANAJEMEN STRATEGI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI MADRASAH ALIYAH DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS LAMPUNG TENGAH. *Disertasi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 170. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/20916>
- Nawawi, M. L. (2017). Manajemen Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Unggul Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang. *Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim*, 265. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10815>
- Nawawi, M. L., Kurniawan, W., & Jamil, M. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Lembaga Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Bustanul ‘Ulum Anak Tuha). *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8, 899–910. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v7i2.488>
- Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552>
- Rohman, M. (2018). Tinjauan Filosofis Guru Pendidikan Agama Islam Humanis-Multikulturalis. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 151–174. <https://doi.org/10.21274/taalum.2018.6.1.151-174>
- Salim, E. H. (2021). PRINCIPAL LEADERSHIP IN DEVELOPING AL-QUR’AN LEARNING MANAGEMENT. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 05(01), 83–94. <https://doi.org/http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1673>
- Smith, J. D., & Hasan, M. (2020). Quantitative approaches for the evaluation of implementation research studies. *Psychiatry Research*, 283(March 2019), 112521. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2019.112521>

- Sudrajat, D., Dikananda, A. R., Rahaningsih, N., Cakranegara, P. A., & Putra, P. (2022). Creating Digital Literature through Transformational Leadership; Challenges and Solutions. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(4), 1138–1148. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i4.3982>
- Suratman, S. (2024). Government Internal Control Systems in Higher Education : Exploration of Management Principles , SWOT Models , and Solutions for Effective Management. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 08(01), 31–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i1.6712>
- Sutri Ramah, & Miftahur Rohman. (2023). Analisis Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 1(1), 97–114. <https://doi.org/10.62448/bujie.v1i1.23>
- SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/33692>
- Syarif Maulidin, wakib kurniawan, Miftahur Rohman, M. Latif Nawawi, D. A. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594>  
<https://scholar.google.com/citations?user=NIuLIYEAAA&hl=id&oi=ao>
- Wei, W., & Jin, Y. (2023). A novel Internet of Things-supported intelligent education management system implemented via collaboration of knowledge and data. *MBE: Mathematical Biosciences and Engineering*, 20(April), 13457–13473. <https://doi.org/10.3934/mbe.2023600>
- Yana, H. H., Andrianto, D., Nawawi, M. L., & Sudrajat, W. (2024). MODERATED COEXISTENCE: EXPLORING RELIGIOUS TENSIONS THROUGH. *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(April), 68–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.605>